

## ABSTRAK

Erfin Yunika Hariyanti Putri, 12102173115, Urgensi Taklik Talak Terhadap Istri Perspektif Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah (Studi Kasus di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri), Jurusan Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Kata kunci: Urgensi Taklik Talak, Tokoh Nahdlatul Ulama, Tokoh Muhammadiyah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di beberapa desa di kecamatan Kras yaitu terkait beberapa permasalahan mengenai *sighat taklik*, banyak pelanggaran *sighat taklik talak* yang terjadi di masyarakat tetapi pelanggaran tersebut tidak mempengaruhi apapun dalam kehidupan rumah tangga. Fenomena tersebut menyebabkan perdebatan mengenai bagaimana sebenarnya urgensi taklik talak.

Rumusan masalah: 1) Bagaimana praktik taklik talak terhadap istri di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri? 2) Bagaimana pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah mengenai taklik talak terhadap istri di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri? Tujuan penelitian: 1) Untuk mendeskripsikan praktik taklik talak terhadap istri di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. 2) Untuk menganalisis pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah mengenai taklik talak terhadap istri di Kecamatan Kras Kabupaten Kediri

Jenis metode penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan Kualitatif dan metode deskriptif analisis. Tehnik pengumpulan data: Obsevasi, Wawancara mendalam dan Dokumentasi. Tehnik analisi data: Reduksi data, Paparan dan penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tehnik pengecekan keabsahan temuan: Memperpanjang masa pengamatan, Pengamatan terus-menerus, triangulasi.

Hasil penelitian: 1) Jadi dapat kita ketahui bahwa praktik taklik talak di kecamatan kras ini belum sesuai dengan tujuan dibuatnya *sighat taklik talak*. Dikarenakan saat adanya pelanggaran, pihak istri sebenarnya bisa melakukan gugatan ke pengadilan. Karena *Sighat taklik* memang akan jatuh talak jika istri melakukan gugatan ke pengadilan, namun jika istri tidak melakukan gugatan ke pengadilan maka talak tidak akan pernah jatuh. 2) Urgensi *Sighat taklik* menurut pandangan Tokoh Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah terbagi menjadi 2 versi. Versi pertama yaitu para tokoh yang berpendapat bahwa *Sighat taklik* ini tidak terlalu urgent seperti dahulu, karena sekarang sudah ada undang-undang yang mengatur mengenai hak dan kewajiban suami istri. Versi kedua yaitu para tokoh yang berpendapat bahwa *Sighat taklik* ini masih memiliki urgensi yang sama seperti saat dibuat dahulu, ini karena hukum-hukum ini ada untuk menguatkan satu sama lain.

## ABSTRACT

Erfin Yunika Hariyanti Putri, 12102173115, *The Urgency of Conditional Divorce to Wife Perspective of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah Figures (Case Study in Kras District, Kediri Regency)*, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah of Tulungagung, 2023 , Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: The Urgency of Conditional Divorce, Nahdlatul Ulama Figures, Muhammadiyah Figures

This research was motivated by phenomena that occur in several villages in the Kras District, namely related to several problems regarding *sighat taklik*, many *sighat* conditional divorces that occur in the community but these violations do not affect anything in household life. This phenomenon has led to a debate about how urgent the conditional divorces really is.

Formulation of the problem: 1) How is the practice of conditional divorce to wife in Kras District, Kediri Regency? 2) How are the opinions of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah figures about the conditional divorce to wife in Kras District, Kediri Regency? Research objectives: 1) To describe the practice of conditional divorce to wife in Kras District, Kediri Regency. 2) To analyze the opinions of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah figures about the conditional divorce to wife in Kras District, Kediri Regency.

The type of research method used is field research with a qualitative approach and descriptive analysis method. Data collection techniques: Observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis techniques: Data reduction, presentation and presentation of data, and drawing conclusions. Techniques for checking the validity of findings: Extending the observation period, continuous observation, triangulation.

Results of the research: 1) So we can see that the practice of conditional divorce to wife in the Kras District is not in accordance with the purpose of making *sighat* conditional divorce. Because when there is a violation, the wife can actually file a lawsuit in a court. Because *Sighat taklik* will indeed be divorced if the wife files a lawsuit in a court, but if the wife does not file a lawsuit in court then divorce will never fall. 2) The urgency of *Sighat taklik* according to the opinions of Nahdlatul Ulama and Muhammadiyah figures is divided into two versions. The first version is the figures who argue that *Sighat taklik* is not as urgent as before, because now there is a law that regulates the rights and obligations of husband and wife. The second version is the figures who argue that this *Sighat taklik* still has the same urgency as when it was made before, this is because these laws exist to reinforce one another.

## ملخص

إرفين يونيكا هاريانتي فوتري ، ١٢١٠٢١٧٣١١٥ ، ضرورة تعليق الطلاق الى الزوجات منظور شخصيات نهضة العلماء وشخصيات المحمدية (دراسة حالة في منطقة كراس ، مقاطعة كديري) ، قسم قانون الأسرة الإسلامي ، قسم الشريعة ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة الإسلامية الحكومية السيد علي رحمة الله تولونج اجونج ، ٢٠٢٣ ، المستشار : كتب الدين ايباك

الكلمات الأساسية: ضرورة تعليق الطلاق ، شخصيات نهضة العلماء ، شخصيات المحمدية

هذا البحث مدفوع بظواهر تحدث في عدة قرى في منطقة كراس ، وهي تتعلق بعدة مشاكل "صعقة تعليق" ، والعديد من حالات "صعقة تعليق الطلاق" التي تحدث في المجتمع ولكن هذه الانتهاكات لا تؤثر على أي شيء في الحياة الأسرية. أدت هذه الظاهرة إلى نقاش حول مدى ضرورة تعليق الطلاق.

صياغة المشكلة: (١) ما هي ممارسة الطلاق تعليق الى الزوجات في منطقة كراس ، مقاطعة كديري؟ (٢) ما هي آراء شخصيات نهضة العلماء والمحمدية في تعليق الطلاق الى الزوجات في منطقة كراس ، مقاطعة كديري؟ أهداف البحث: (١) وصف ممارسة تعليق الطلاق الى الزوجات في منطقة كراس ، مقاطعة كديري. (٢) لتحليل آراء شخصيات نهضة العلماء والمحمدية بخصوص تعليق الطلاق الى الزوجات في منطقة كراس ، مقاطعة كديري.

نوع أسلوب البحث المستخدم هو البحث الميداني بمنهج نوعي ومنهج تحليلي وصفي. تقنيات جمع البيانات: المراقبة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات: تقليل البيانات وعرضها وعرضها واستخلاص النتائج. تقنيات التحقق من صحة النتائج: تمديد فترة المراقبة ، المراقبة المستمرة ، التثليث.

نتائج البحث: ١) حتى نلاحظ أن ممارسة تعليق الطلاق في منطقة كراس لا تتفق مع الغرض من صغة تعليق الطلاق. لأنه عندما يكون هناك انتهاك ، يمكن للزوجة بالفعل رفع دعوى قضائية في المحكمة. لأن صغة تعليق ستكون مطلقة بالفعل إذا رفعت الزوجة دعوى قضائية في المحكمة ، ولكن إذا لم ترفع الزوجة دعوى في المحكمة فلن يسقط الطلاق أبداً. ٢) ضرورة من صغة تعليق وفقاً لآراء شخصيات ههضة العلماء وشخصيات المحمدية ينقسم إلى نسختين. النسخة الأولى، هي الشخصيات التي تجادل بأن "صغة تعليق" ليست ملحة كما كانت من قبل ، لأنه يوجد الآن قانون ينظم حقوق وواجبات الزوج والزوجة. النسخة الثانية، هي الشخصيات التي تجادل بأن صغة تعليق هذه لا تزال تتمتع بنفس ضرورة الذي كانت عليه عندما تم إصدارها من قبل ، وذلك لأن هذه القوانين موجودة لتعزيز بعضها البعض.